

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISTILAH.....	xi
DAFTAR NOTASI.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Papan Partikel	5
2.1.1 Bahan Baku	6
2.1.2 Jenis dan Jumlah Perkat	7
2.1.3 Suhu dan Waktu Pengempaan.....	8
2.1.4 Ukuran dan Geometri Partikel	8
2.1.5 Arah Penyusunan Untai	9
2.1.6 Standar Industri Papan Untai	10
2.2 Bambu Apus.....	10
2.3 Perkat	13
2.4 Perkat Sukrosa-Amonium Dihidrogen Fosfat.....	15
BAB III HIPOTESIS DAN RANCANGAN PENELITIAN.....	18
3.1 Hipotesis	18
3.2 Rancangan Penelitian.....	18
3.3 Parameter Penelitian	19
3.4 Analisis Hasil.....	19
BAB IV METODE PENELITIAN.....	21
4.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	21
4.2 Bahan dan Alat Penelitian	21
4.2.1 Bahan Penelitian	21
4.2.2 Alat Penelitian.....	22
4.3 Prosedur Penelitian	24
4.3.1 Persiapan Bahan Untai.....	24
4.3.2 Pengeringan Bahan	25
4.3.3 Penimbangan Untai.....	25
4.3.4 Pembuatan Larutan Perkat	26
4.3.5 Pencampuran Untai dengan Perkat	27

DAFTAR ISI (Lanjutan)

4.3.6 Pengeringan Pendahuluan Bahan terlabur Perekat	27
4.3.7 Pembuatan Kasuran	27
4.3.8 Pengempaan Panas (Hot Press).....	28
4.3.9 Pengondisian Papan (Conditioning)	29
4.3.10 Pembuatan Sampel Uji.....	29
4.3.11 Pengujian Sifat Fisika dan Mekanika	30
BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	33
5.1 Sifat Fisika Papan Untai Bambu Apus	33
5.1.1 Kerapatan Papan	33
5.1.2 Kadar air	34
5.1.3 Pengembangan Tebal.....	36
5.1.4 Penyerapan Air	38
5.2 Sifat Mekanika Papan Untai Bambu Apus	40
5.2.1 Keteguhan Rekat Internal	41
5.2.2 Keteguhan Lengkung Statis.....	43
5.3 Perbandingan Kualitas Papan Untai Bambu Apus dengan Standar Baku Kualitas Papan Untai	47
BAB VI PEMBAHASAN	50
6.1 Sifat Fisika Papan Untai Bambu Apus	50
6.1.1 Kerapatan.....	50
6.1.2 Kadar Air	51
6.1.3 Pengembangan Tebal.....	52
6.1.4 Penyerapan Air	54
6.2 Sifat Mekanika Papan Untai Bambu Apus	56
6.2.1 Keteguhan Rekat Internal	56
6.2.2 Keteguhan Lengkung Statis.....	57
BAB VII PENUTUP	61
7.1 Kesimpulan.....	61
7.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar industri papan partikel berdasarkan standar JIS A 5908 (2015) dan FAO (1966)	10
Tabel 2.2 Sifat fisika dan kimia sukrosa	15
Tabel 2.3 Sifat fisika dan kimia amonium dihidrogen fosfat (ADF)	17
Tabel 3.1 Rancangan acak lengkap dengan faktorial	19
Tabel 3.2 Analisis varian percobaan faktorial menggunakan metode rancangan acak lengkap	20
Tabel 5.1 Nilai rata-rata kerapatan papan unta bambu apus	33
Tabel 5.2 Analisis varian kerapatan papan unta bambu apus.....	33
Tabel 5.3 Nilai rata-rata kadar air papan unta bambu apus.....	35
Tabel 5.4 Analisis varian kadar air papan unta bambu apus	35
Tabel 5.5 Nilai rata-rata pengembangan tebal papan unta bambu apus.....	36
Tabel 5.6 Analisis varian pengembangan tebal papan unta bambu apus	37
Tabel 5.7 Nilai rata-rata penyerapan air papan unta bambu apus	38
Tabel 5.8 Analisis varian penyerapan air papan unta bambu apus.....	39
Tabel 5.9 Nilai rata-rata keteguhan rekat internal papan unta bambu apus	41
Tabel 5.10 Analisis varian keteguhan rekat internal papan unta bambu apus.....	42
Tabel 5.11 Nilai rata-rata modulus patah papan unta bambu apus	44
Tabel 5.12 Analisis varian modulus patah papan unta bambu apus.....	44
Tabel 5.13 Nilai rata-rata modulus elastisitas papan unta bambu apus.....	46
Tabel 5.14 Analisis varian modulus elastisitas papan unta bambu apus	46
Tabel 5.15 Perbandingan antara sifat fisika aktual papan unta dengan standar baku	48
Tabel 5.16 Perbandingan antara sifat mekanika aktual papan unta dengan standar baku	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Skema pengempaan metode three step.....	28
Gambar 4.2 Pola pemotongan sampel uji untuk papan dengan arah penyusunan untai secara sejajar (kiri) dan acak (kanan).....	29
Gambar 5.1 Pengaruh interaksi arah penyusunan dan panjang untai terhadap kerapatan papan untai bambu apus (HSD $\alpha_{0,01} = 0,068$). Garis vertikal menunjukkan standar deviasi. Huruf yang berbeda menunjukkan perbedaan yang signifikan.....	34
Gambar 5.2 Pengaruh interaksi arah penyusunan dan panjang untai terhadap kadar air papan untai bambu apus (HSD $\alpha_{0,05} = 1,092$). Garis vertikal menunjukkan standar deviasi. Huruf yang berbeda menunjukkan perbedaan yang signifikan.....	36
Gambar 5.3 Pengaruh interaksi arah penyusunan dan panjang untai terhadap pengembangan tebal papan untai bambu apus (HSD $\alpha_{0,01} = 13,930$). Garis vertikal menunjukkan standar deviasi. Huruf yang berbeda menunjukkan perbedaan yang signifikan.....	38
Gambar 5.4 Pengaruh interaksi arah penyusunan dan panjang untai terhadap penyerapan air papan untai bambu apus (HSD $\alpha_{0,05} = 17,291$). Garis vertikal menunjukkan standar deviasi. Huruf yang berbeda menunjukkan perbedaan yang signifikan.....	40
Gambar 5.5 Pengaruh interaksi arah penyusunan dan panjang untai terhadap keteguhan rekat internal spesifik papan untai bambu apus (HSD $\alpha_{0,05} = 0,291$). Garis vertikal menunjukkan standar deviasi. Huruf yang berbeda menunjukkan perbedaan yang signifikan.....	43
Gambar 5.6 Pengaruh interaksi arah penyusunan dan panjang untai terhadap modulus patah spesifik papan untai bambu apus (HSD $\alpha_{0,01} = 40,633$). Garis vertikal menunjukkan standar deviasi. Huruf yang berbeda menunjukkan perbedaan yang signifikan.....	45
Gambar 5.7 Pengaruh faktor panjang untai terhadap modulus elastisitas spesifik papan untai bambu apus (HSD $\alpha_{0,05} = 3,309$). Garis vertikal menunjukkan standar deviasi. Huruf yang berbeda menunjukkan perbedaan yang signifikan.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penampakan untaian.....	72
Lampiran 2. Pengeringan untaian	73
Lampiran 3. Penimbangan untaian	73
Lampiran 4. Sukrosa	73
Lampiran 5. Amonium dihidrogen fosfat (ADF)	74
Lampiran 6. Pembuatan larutan perekat.....	74
Lampiran 7. Pemanasan perekat	74
Lampiran 8. Pelaburan perekat	75
Lampiran 9. Pengeringan pendahuluan.....	75
Lampiran 10. Pembuatan kasuran arah penyusunan acak.....	75
Lampiran 11. Pembuatan kasuran arah penyusunan sejajar.....	76
Lampiran 12. Pengempaan panas.....	76
Lampiran 13. Pengondisian papan	76
Lampiran 14. Pengujian pengembangan tebal (TS) dan penyerapan air (WA).....	77
Lampiran 15. Pengujian keteguhan rekat internal.....	77
Lampiran 16. Pengujian keteguhan lengkung statis.....	78
Lampiran 17. Data kerapatan papan untaian bambu apus	78
Lampiran 18. Data kadar air papan untaian bambu apus.....	79
Lampiran 19. Data pengembangan tebal papan untaian bambu apus	80
Lampiran 20. Data penyerapan air papan untaian bambu apus	81
Lampiran 21. Data keteguhan rekat internal papan untaian bambu apus	82
Lampiran 22. Data modulus patah papan untaian bambu apus	83
Lampiran 23. Data modulus elastisitas papan untaian bambu apus.....	84
Lampiran 24. Data pengukuran dimensi untaian 4 cm	85
Lampiran 25. Data pengukuran dimensi untaian 7 cm	88
Lampiran 26. Data pengukuran dimensi untaian 10 cm	91
Lampiran 27. Nilai rata-rata dimensi untaian, <i>slenderness ratio</i> dan <i>aspect ratio</i> berdasarkan panjang untaian bambu apus.....	94
Lampiran 28. Data kadar air kering udara untaian bambu apus	94